

**“FOBIA WAJIB PAJAK UNTUK MENGUNGKAPKAN HARTA : PRAKTIK
BISNIS KE NEGARA YANG DI NILAI TUHAN”**

SKRIPSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2020

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, karunia, serta hidayahnya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fobia Wajib Pajak untuk Mengungkapkan Harta”. Skripsi ini disusun untuk persyaratan menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Namun penulis memberikan upaya yang besar dengan segenap kemampuan yang dimiliki untuk mampu menyelesaikan dengan tepat waktu. Ketidaksempurnaan dan kekurangan penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar dapat memperbaiki segala kekurangannya.

Penulis menyadari telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Eko Budi Leksono, S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Suwarno, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Syaiful, S.E., MM., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik
4. Moh. Aufa., S.E., MSA., selaku dosen wali penulis.
5. Ibu Umaimah., S.E., M.Ak., CSRS selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan telaten dalam membimbing penulis guna penyelesaian tugas akhir ini
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

7. Orang tua penulis Ibu Sukartini dan Bapak Taufik Efendi yang telah memberikan do'a, semangat, dan support baik materi maupun non materi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar penulis yang juga telah memberikan support kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Gusti Dian dan Ibu Wenti Krisna yang sudah membantu memberikan dukungan, doa, semangat, dan nasehat kehidupan.
10. Teman-teman seperjuangan Nabila, Devy, Alfi, Elis, Mia, Nada, Della, Putri, Dan Karin yang sudah menemani, memotivasi, dan memberikan saran yang terbaik untuk penulis.
11. Sahabat dekat Pipit, Shofi, Cintya, Maul, dan Mulyana yang sudah menemani, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Mas Greska, Mas Riza, Mbak Azka yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman sekelas Akuntansi A Pagi 2017 yang selalu memberikan informasi pada penulis.
14. Semua pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga isi dalam skripsi ini mampu bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, semoga kesalahan yang ada dalam penulisan mampu menjadi pelajaran bagi penulis untuk kedepannya.

Gresik, 18 Mei 2021

Fellyana Nadia Putri

Fellyana Nadia Putri, 170302055, Fobia Wajib Pajak untuk Mengungkapkan Harta,
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, April 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna fobia yang dirasakan oleh wajib pajak dalam mengungkapkan hartanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi transendental oleh Edmund Husserl. Jumlah informan dalam penelitian ini yakni 3 orang diantaranya wajib pajak, fiskus pajak dan konsultan pajak. Untuk membentuk kesadaran informan pengambilan datanya dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada ketiga informan. Makna fobia yang terungkap adalah fobia wajib pajak dalam mengungkapkan harta merupakan bentuk kalkulasi untung rugi dan sebuah cerminan keimanan wajib pajak.

Kata Kunci : Makna fobia, Kesadaran informan, Kalkulasi untung rugi, Cerminan keimanan



ABSTRACT

This study aims to reveal the meaning of phobia that is felt by taxpayers in disclosing their assets. This study used a qualitative method with a transcendental phenomenological approach by Edmund Huserl. The number of informants in this study were 3 people including taxpayers, tax authorities and tax consultants. To form informant awareness, data collection was carried out by conducting in-depth interviews with the three informants. The meaning of the phobia revealed is that the taxpayer's phobia in disclosing assets is a form of calculation of profit and loss and a reflection of the taxpayer's faith.

Keywords: The meaning of phobias, informant awareness, calculation of profit and loss, a reflection of faith



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kontribusi Penelitian	7
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan teori.....	9
2.1.1 Fenomenologi	10
2.1.2 Fenomenologi Transendental.....	14
2.1.3 Fobia Wajib Pajak Untuk Mengungkapkan Harta.....	16
2.1.4 Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Subjek Penelitian	22
3.4 Sumber dan Jenis Data.....	23
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.6 Unit Analisis	25
3.7 Uji Kredibilitas Data	26
3.8 Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Deskripsi data Penelitian	33
4.2 Deskripsi Informan	34
4.3 Temuan dan Analisis	36
4.4 Interpretasi Hasil	49
4.4.1 Kalkulasi Untung atau Rugi	49
4.4.1.1 Kultur Penghindaran Pajak yang tinggi	50
4.4.1.2 Fobia yang Salah	52
4.4.1.3 Bersedia Laporkan Jika Diuntungkan.....	53
4.4.1.4 Bentuk Ketidakpercayaan Wajib Pajak terhadap Pemerintah	55
4.4.1.5 Deklarasi Harta Sebagian : cari aman.....	56

4.4.1.6 Ujian Keikhlasan.....	57
4.4.2 Fobia Wajib Pajak merupakan Cerminan dari Keimanan Terhadap Tuhan	58
4.4.2.1 Pelaporan Harta merupakan kewajiban yang harus di selesaikan	59
4.4.2.2 Fobia merupakan Cerminan dari sebuah Dosa	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3.8 Kertas Kerja Analisis Fenomenologi Transendental	31
Tabel 4.3.1 Temuan Penelitian “Kultur Penghindaran Pajak yang Tinggi”	39
Tabel 4.3.2 Temuan Penelitian “Fobia Yang salah”	40
Tabel 4.3.3 Temuan Penelitian “Fobia Merupakan Cerminan Sebuah Dosa” ..	42
Tabel 4.3.4 Temuan Penelitian “Bersedia Laporkan Jika Diuntungkan”	43
Tabel 4.3.5 Temuan Penelitian “Bentuk Ketidakpercayaan Wajib Pajak terhadap Pemerintah”	45
Tabel 4.3.6 Temuan Penelitian “Deklarasi Harta Sebagian : Cari Aman”	46
Tabel 4.3.7 Temuan Penelitian “Fobia Wajib Pajak terhadap Pelaporan Harta Nyata Adanya”	47
Tabel 4.3.8 Temuan Penelitian “Pelaporan Harta merupakan suatu kewajiban yang harus diselesaikan”	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Pikir	20
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Informan 1	65
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Informan 2	71
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Informan 3	75
Lampiran 4 Reduksi Data Hasil Wawancara Informan 1	78
Lampiran 5 Reduksi Data Hasil Wawancara Informan 2	82
Lampiran 6 Reduksi Data Hasil Wawancara Informan 3	85

